

RENCANA STRATEGIS

IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

TAHUN 2020-2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FATTAHUL MULUK PAPUA

2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhammdulillah kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua dapat kami selesaikan sebagaimana mestinya.

Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua yang disusun merupakan pedoman dalam penyusunan Program Penganggaran IAIN Fattahul Muluk Papua selama lima tahun ke depan. Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua diharapkan meningkatkan Program Pendidikan Tinggi Islam sekaligus telah menjadi bagian dari Program Kementerian Agama Republik Indonesia.

Untuk itulah Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua membantu para penyusunan Program Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua dalam upaya menterjemahkan Program Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua secara tepat dan benar. Kami mengharapkan Renstra ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan kinerja IAIN Fattahul Muluk Papua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor,

Dr. H. Idrus Alhamid, S.Ag., M.Si
NIP 197209091998031004

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	3
B. Visi	3
C. Misi.....	3
D. Tujuan	4
E. Strategi.....	4
F. Sasaran	5
BAB II KONDISI OBJEKTIF	6
A. Organisasi	6
B. Ketenagaan	8
C. Kurikulum	10
D. Perpustakaan dan Informasi	11
E. Kemahasiswaan dan Alumni	14
F. Sarana dan Prasarana	15
G. Keuangan.....	17
H. Kerjasama	19
BAB III KERANGKA UMUM RENCANA STRATEGIS	21
A. Indikator Kinerja Utama	21
B. Program dan Strategi Pencapaian Sasaran	21
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	26
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	26
B. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Fattahul Muluk Papua.....	26
C. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan.....	27
D. Pengabdian Kepada Masyarakat	28

E. Kerjasama Antar Lembaga	28
F. Peningkatan Mutu Dosen	28
G. Pemberdayaan Mahasiswa Dan Alumni	28
H. Kerangka Regulasi.....	29
I. Prioritas Program, Perencanaan Sumberdaya Insani	29
J. Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumber Daya Insani	29
K. Prioritas Program Rekrutmen Dosen	30
L. Prioritas Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan Dan Dosen	30
M. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan.....	31
N. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik	31
O. Prioritas Program Penataan Lingkungan Kampus	32
P. Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus Dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus	34
Q. Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.....	34
R. Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik.....	34
S. Prioritas Program Sinergi Pelayanan Antar Unit.....	35
T. Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan	35
U. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi	35
V. Prioritas Program Updating Standar Perangkat Teknologi Informasi ...	36
W. Kerangka Kelembagaan	36
X. Sarana dan Prasarana Akademik	37
Y. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Akademik	38
Z. Ruang Lingkup Prasarana	38
AA. Ruang Lingkup Sarana.....	38
BB. Landasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Akademik.....	39
CC. Standar Mutu Sarana dan Prasarana Akademik	41
BAB V TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	44
A. Target Kinerja.....	44
B. Kerangka Pendanaan.....	46
BAB VI MATRIKS ORIENTASI, STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN TARGET PENCAPAIAN KINERJA RENCANA PENGEMBANGAN STAIN AL-FATAH JAYAPURA TAHUN 2008-2040.....	48
A. Pendidikan	48

B. Penelitian	50
C. Pengabdian Pada Masyarakat.....	51
D. Syiar dan Dakwah	52
E. Organisasi dan Sumber Daya Manusia	53
F. Sarana dan Prasarana Penunjang.....	54
G. Teknologi.....	55
H. Keuangan.....	56
BAB VII PENUTUP	57

A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua merupakan pengembangan dan peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura (2004-2018). Pada tanggal 5 april tahun 2018 IAIN Fattahul Muluk Papua resmi ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2018. Sejarah IAIN Fattahul Muluk Papua merupakan prosesi berkelanjutan dari sejarah terbentuknya STAIN Al-Fatah Jayapura yang bermula dari lima orang pengusaha Jayapura yang memiliki kegelisahan yang sama atas kondisi masyarakat papua, disinilah ketertinggalan yang sesungguhnya tahun 1985, memang masa yang memprihatinkan ketika masyarakat di daerah lain berpacu, di papua tertinggal sebagai masa depan yang kerontang. Kondisi ekonomi yang rendah mengakibatkan tingginya angka buta huruf dan berbagai dampak sosial lainnya.

Kegelisahan lima pengusaha itupun mengkristal dalam pembentukan Yayasan Pendidikan Wiraswasta Irian Jaya (YAPSI) tanggal 18 Januari 1985. Komitmennya hanya dengan meningkatkan kualitas pendidikan, perubahan dapat dibincangkan di papua. Program prioritas pun ditetapkan. Mendirikan taman baca masyarakat, taman kanak-kanak dan sekolah tinggi. Pada tahun yang sama, bendera YAPSI dikibarkan melalui Sekolah Tinggi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (STPIPS). Namun semangat tidak pernah cukup untuk sebuah perubahan. Keterbatasan dana dan berbagai situasi lainnya, menjadi sekolah tinggi ini akhirnya ditutup.

Berselang beberapa tahun kemudian YAPSI kembali mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT), tanggal 27 Maret 1989 disertai dengan rekomendasi dari KOPERTAIS Wilayah VIII Makasar Nomor KS.I/II.00.9/1511/1989, dibawah kepemimpinan Kasibi Suwiryadi, tak ada putus asa untuk perubahan. Dalam spirit "Wal-Asri" itulah, setelah berjalan lima tahun STIT berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS) Al-

Fatah Jayapura tahun 1994, sesuai keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor b 494, tanggal 16 November 1994, hingga ditetapkan dengan status terdaftar pada tanggal 7 Februari 2000 oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor E/28/2000.

Pasifnya pergerakan era yang mendesak kompetensi merupakan angin segar bagi STAIS Al-Fatah Jayapura. Jarak bukan lagi masalah untuk menumbuhkan masa depan. Tapi masih ada yang rawan, iman dan taqwa tersisa sebagai taqwa tersisa sebagai ampas dari masa lalu, maka STAIS Al-Fatah Jayapura pun berbenah guna menjawab paradoks itu. Pertemuan antara senat STAIS Al-Fatah Jayapura dan Yayasan dilaksanakan dan melahirkan TIM SATGAS Al-Fatah untuk mengupayakan STAIS Al-Fatah Jayapura menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura.

Totalitas Ikhtiar dan doa yang dilakukan akhirnya membuahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 tanggal 18 Oktober 2004, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura yang ditindak lanjuti oleh Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 tanggal 3 Januari 2005 tentang organisasi dan tata kerja (ORTAKER) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura yang terdiri dari 2 Jurusan dan 2 Program Studi.

Perubahan status dari STAIN Al-Fatah Jayapura menjadi IAIN Fattahul Muluk Papua ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki IAIN Fattahul Muluk Papua sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi *civitas academica*, dengan cara membuka Fakultas dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan reformasi dalam berbagai aspek.

Pengembangan IAIN Fattahul Muluk Papua selama lima tahun terakhir berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) STAIN Al-Fatah Jayapura yang merupakan proses penegasan posisi sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang ada di kawasan Timur Papua (Jayapura). Pada fase lima tahun terakhir, IAIN Fattahul Muluk Papua telah melakukan berbagai perbaikan mutu akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembukaan fakultas dan program studi (Prodi) baru untuk memenuhi tuntutan masyarakat, serta memperluas jaringan kerja sama. Hal

tersebut merupakan upaya untuk mencapai visi IAIN Fattahul Muluk Papua. Upaya mewujudkan visi tersebut pada dasarnya merupakan komitmen IAIN Fattahul Muluk Papua untuk turut aktif dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan Islam.

Berdasarkan itulah, dalam lima tahun ke depan, pengembangan IAIN Fattahul Muluk Papua akan fokus kepada integrasi ilmu, kearifan lokal, pendidikan akhlak dan *religious culture*, pengembangan Mahad Al-Jamiah, dan peningkatan akses terhadap perguruan tinggi. Fokus tersebut dijiwai arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024. Penyusunan Rencana Strategis Pendidikan Islam 2020-2024 diselaraskan dengan rencana strategis pendidikan nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 dan disinergikan dengan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 dalam aspek visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, serta program kegiatan dan indikator kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya Rencana Strategis Pendidikan Islam Tahun 2020-2024 ini menjadi pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan pembangunan Pendidikan Islam.

Substansi yang tertuang dalam Renstra 2020-2024 ini merupakan perbaikan dan kelanjutan serta penguatan kebijakan dari Renstra STAIN Al-Fatah Jayapura. Semua itu tidak akan bergeser dari misi utama perguruan tinggi yakni Tridarma Perguruan Tinggi yang terus diperkaya dengan berbagai inisiatif sesuai dengan dinamika masyarakat dan internal IAIN Fattahul Muluk Papua.

B. Visi

Visi IAIN Fattahul Muluk Papua yang ingin direalisasikan adalah dinamis, berwawasan global, multikultur, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*.

C. Misi

Berdasarkan visi di atas, misi IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kultur secara global;

2. Meningkatkan kualitas penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada wawasan sosial keagamaan, multikultural, dan keterampilan dalam segala aspek kehidupan; dan
4. Mengembangkan kerja sama yang bersifat inovatif, kreatif, dan produktif secara lokal, regional, nasional, dan internasional dalam bidang tridarma perguruan tinggi.

D. Tujuan

Tujuan IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan akses layanan pendidikan tinggi keagamaan yang bermutu dan berdaya saing;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang dinamis, handal, dan kompetitif;
3. mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang dinamis dan terintegrasi dalam sistem manajemen mutu pendidikan tinggi; dan
4. menghasilkan *civitas academica* yang berwawasan global dan berjiwa Islam *rahmatan lil'alam*.

E. Strategi

Strategi IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran terintegrasi dengan kajian akulturasi budaya dan Islam *rahmatan lil 'alamin* berbasis teknologi dan informasi;
2. Melaksanakan penelitian mandiri dan kolaborasi berbentuk program akademik dan nonakademik berbasis kearifan lokal dan karya terpublikasi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguatan *civil society* sesuai paradigma moderasi dan toleransi beragama, melalui penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan seni budaya; dan
4. Menjalankan sistem pengendalian mutu terintegrasi, berbasis teknologi informasi dengan menjalin kerja sama dalam rangka penguatan kelembagaan.

F. Sasaran

Sasaran IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Institut sebagai perguruan tinggi Islam terkemuka, melampaui standar nasional pendidikan tinggi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, dengan tata kelola lembaga yang *baik (good governance institutional)* dan budaya akademik yang baik (*good academic culture*) berlandaskan nilai kearifan lokal;
2. Dinamis dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya; dan
3. Menjadi referensi akademik mengenai islam moderat yang toleran, plural, dan keindonesiaan atau kearifan lokal.

IAIN Fattahul Muluk Papua mengalami banyak perkembangan, baik dari sisi penyediaan layanan pendidikan maupun infrastruktur penunjang lainnya. Dari sisi layanan akademik, STAIN Al-Fatah Jayapura dari sejarah awal merupakan embrio IAIN Fattahul Muluk Papua kini telah memiliki 11 Program Studi Sarjana, dan 2 Program Studi Pascasarjana. Hal itu merupakan perkembangan yang cukup drastis. Dari sisi infrastruktur, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan tinggi dilakukan secara bertahap. Beberapa infrastruktur pendidikan yang terus dilakukan penyempurnaan adalah gedung fakultas, gedung kuliah terpadu, perangkat teknologi informasi, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya.

Secara lebih detail, kondisi objektif IAIN Fattahul Muluk Papua diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya kondisi IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai berikut:

A. Organisasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Statuta IAIN Fattahul Muluk Papua, maka organisasi institut terdiri atas dari:

1. Rektor;
2. Senat;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. Dewan Pertimbangan.

Selain itu, untuk menjalankan fungsi akademik, IAIN Fattahul Muluk Papua memiliki 3 Fakultas dengan 11 Program Studi Sarjana (S-1) dan 2 Program Studi Pascasarjana (S-2), yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah memiliki 6 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI),

Program Studi Tadris Matematika, dan Program Studi Tadris Bahasa Inggris.

2. Fakultas Syariah memiliki 3 Program Studi yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN).
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Perbankan Syariah (PS).
4. Program Pascasarjana membuka 2 Program Studi Magister yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam Multikultur dan Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Untuk mendukung pelaksanaan akademik, IAIN Fattahul Muluk Papua membentuk unit dan lembaga, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
3. Kabag dan Kasubbag
4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - a. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
 - b. Perpustakaan
5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Untuk menggambarkan kondisi riil organisasi IAIN Fattahul Muluk Papua di atas, digunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

➤ Kekuatan:

- a. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua;
- b. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua.

➤ Kelemahan:

- a. Distribusi pembagian kerja belum proporsional sehingga terjadi ketimpangan beban kerja antar beberapa unit pelaksana teknis kegiatan;
- b. Distribusi sumberdaya yang belum sepenuhnya mendasarkan atas pertimbangan profesionalisme. Hal ini berpotensi menimbulkan stagnasi pelayanan karena proses adaptasi sumberdaya dengan pembagian kerja organisasi membutuhkan waktu yang relatif lama.

- Peluang:
 - a. Undang-Undang dan Peraturan yang ada memberi peluang untuk penyempurnaan dan pengembangan kelembagaan;
 - b. Proyeksi lembaga pendidikan perguruan tinggi sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
- Tantangan:

Perluasan mandat lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama yang tidak hanya mencakup dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan.

B. Ketenagaan

Sampai dengan 30 september 2020 pegawai dan dosen IAIN Fattahul Muluk Papua berjumlah 158 orang.

1. Menurut fungsi:
 - a. Tenaga Administrasi: 66 orang
 - b. Pustakawan: 2 orang
 - c. Teknisi: 1 orang
 - d. Tenaga Dosen PNS: 58 orang
2. Menurut pendidikan (Dosen):
 - a. S3: 29 orang
 - b. S2: 49 orang

Rasio dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan berbanding 78/1602 (1:21). Pembinaan dosen dilakukan antara lain dengan mengikutsertakan dalam berbagai seminar, workshop, pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya. Dimasa yang akan datang tugas-tugas dosen lebih dioptimalkan dengan memberdayakan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam upaya meningkatkan profesionalisme Dosen.

Sedangkan pembinaan tenaga administrasi dilaksanakan melalui berbagai penugasan mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan dan berbagai pelatihan-pelatihan teknis. Bila dianalisis melalui metode SWOT maka bidang ketenagaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Kekuatan:
 - a. Tenaga Dosen rata-rata berkualifikasi pendidikan S-2 dan S-3, berusia muda, dan potensial untuk dikembangkan;

- b. Tersedianya tenaga edukatif yang dapat melanjutkan studi pada bidang keilmuan yang dibutuhkan untuk memenuhi mata kuliah yang dibutuhkan;
 - c. Tersedianya Dosen yang telah mencapai jabatan edukatif Guru Besar (Profesor);
 - d. Tersedianya tenaga administrasi yang potensial untuk dikembangkan dengan mengikuti studi lanjut dan program-program pelatihan.
- Kelemahan:
- a. Studi lanjut bagi dosen yang kurang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga tidak menunjang pengembangan profesi;
 - b. Penempatan tenaga administrasi kurang sesuai dengan keahlian dan beban kerja, sehingga distribusi pekerjaan menjadi timpang;
 - c. Terbatasnya tenaga teknis administrasi yang menguasai penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi (TI);
 - d. Etos kerja dan disiplin pegawai masih rendah;
 - e. Kurang optimalnya mekanisme *reward* dan *punishment* terkait dengan kinerja pegawai.
- Peluang:
- a. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan peluang bagi Dosen untuk mendapatkan jaminan pengembangan profesi dan peningkatan kesejahteraan;
 - b. Terbuka kesempatan untuk pengangkatan pegawai baru sesuai dengan kebutuhan;
 - c. Terbuka kesempatan tenaga administrasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis;
 - d. Terbuka kesempatan untuk menerima pelimpahan mutasi pegawai dari unit kerja lain;
 - e. Terbuka kesempatan untuk kerjasama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri.
- Tantangan:
- a. Formasi pengangkatan tenaga administrasi dan calon dosen yang terbatas;

- b. Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya SDM yang terampil;
- c. Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);
- d. Terbukanya kontrol masyarakat menuntut kinerja pegawai, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

C. Kurikulum

Kurikulum IAIN Fattahul Muluk Papua yang dominan digunakan adalah Kurikulum Berbasis KKNl. Gambaran umum dari karakteristik kurikulum yang digunakan di IAIN Fattahul Muluk Papua tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktifitas pendidikan atau pembelajaran di IAIN Fattahul Muluk Papua dilakukan dengan penekanan yang dominan pada Program Studi. Oleh karenanya, komposisi atau struktur materi atau muatan kurikulum IAIN Fattahul Muluk Papua bersifat piramida. Artinya, muatan ke-IAIN-an memperoleh porsi yang paling kecil, selanjutnya muatan materi Fakultas lebih besar, dan yang terbesar adalah muatan materi Program Studi;
2. Didasarkan pada upaya perampingan muatan atau isi pendidikan di IAIN Fattahul Muluk Papua, maka ditetapkan pilihan jumlah total muatan pendidikan di IAIN Fattahul Muluk Papua adalah 152 sks untuk program Sarjana (S-1) dan 40 sks untuk program Pascasarjana (S-2).
3. Selanjutnya, berdasarkan kecenderungan pengembangan akademik di Perguruan Tinggi, yaitu berbasis Program Studi, maka proporsi struktur muatan kurikulum IAIN Fattahul Muluk Papua diputuskan untuk mengikuti model sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini:
4. Dengan demikian, proporsi struktur muatan kurikulum untuk program Sarjana (S-1) rinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Mata Kuliah ke-IAIN-an = $20\% \times 152 = 32$ sks;
 - b. Mata Kuliah Fakultas = $30\% \times 152 = 44 - 46$ sks;
 - c. Mata Kuliah Prodi = $50\% \times 152 = 74 - 76$ sks;

Dan untuk program Pascasarjana (S-2) adalah sebagai berikut:

 - a. Mata Kuliah ke-IAIN-an = $20\% \times 40 = 8$ sks;
 - b. Mata Kuliah Pascasarjana = $30\% \times 40 = 12$ sks;
 - c. Mata Kuliah Prodi = $50\% \times 40 = 20$ sks.

5. Selanjutnya, berdasarkan tuntutan akreditasi Program Studi, dimana sangat disarankan bagi Program Studi untuk memberikan alternatif kepada mahasiswa untuk memilih spesifikasi profesi yang menjadi orientasinya, maka dari 152 sks yang menjadi beban studi bagi program Sarjana (S-1), diberikan alokasi untuk mata kuliah pilihan minimal 10 sks, dimana posisi mata kuliah pilihan tersebut bisa merupakan mata kuliah Jurusan atau dan ini yang lebih disarankan merupakan mata kuliah Program Studi.

D. Perpustakaan dan Informasi

Perpustakaan menempati gedung berlantai dua seluas 1012 m2 dengan perincian sebagai berikut:

1. Lantai I terdiri dari:
 - a. Counter Pengunjung
 - b. Lemari Locker Penitipan tas
 - c. Ruang Sirkulasi
 - d. Ruang kepala
 - e. Ruang Pengolahan
 - f. Ruang Layanan Tekhnis
 - g. Gudang
 - h. Toilet
2. Lantai II terdiri dari:
 - a. Ruang Referensi
 - b. Ruang Audio Visual dan Internet
 - c. Ruang koleksi hasil penelitian (Skripsi, Thesis, Disertasi, makalah dosen dan laporan penelitian)
 - d. Ruang baca
 - e. Toilet

Koleksi perpustakaan IAIN Fattahul Muluk Papua terdiri dari koleksi buku, jurnal, majalah, surat kabar, CD Rom, Kliping Artikel, Brosur, leflat, newsletter, sk Renstrasi, tesis, disertasi, laporan penelitian, karya ilmiah. Dll. Sebagian dari koleksi tersebut masih bersifat tercetak/Printed bukan elektronik atau digital meliputi buku-buku dibidang ulumul qur'an, ulumul hadits aqidah, fiqih, sosioogi islam, dakwah islam, filsafat islam, sejarah islam dan kajian-kajian islam lainnya. Juga koleksi di bidang penelitian,

psikologi, hukum, pendidikan, bahasa, sastra dan lain-lain, baik berbahasa Indonesia, Inggris, maupun arab.

Sistem layanan yang dipakai perpustakaan IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sistem terbuka (*Open Acces*), dimana pengunjung perpustakaan bisa secara langsung menuju ke ruang koleksi untuk mencari, memilih dan memilih buku-buku yang diinginkan baik untuk dibaca ditempat maupun untuk dipinjam. Guna menunjang kepuasan pemakai dalam mencari informasi, Perpustakaan menawarkan beberapa layanan sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, bahan pustaka yang bisa dipinjam yaitu koleksi sirkulasi yang ada di lantai 2;
2. Layanan Referensi, yaitu layanan bimbingan penelusuran informasi dengan menggunakan koleksi referensi. Layanan ini menyediakan bahan pustaka rujukan seperti kamus, ensiklopedi, handbook, buku pedoman, indeks, bibliografi, katalog dan semamunya;
3. Layanan pembaca, yaitu layanan yang memberikan petunjuk dan memandu pemakai perpustakaan dalam menggunakan koleksi serta fasilitas perpustakaan;
4. Layanan Seria, yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka, Koran, jurnal, majalah, kliping artikel dan sejenisnya;
5. Layanan hasil penelitian, yaitu layanan penelusuran informasi melalui Sk Renstrasi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan makalah dosen;
6. Layanan Audio Visual yaitu layanan penelusuran informasi melalui bahan pustaka elektronik;
7. Layanan Terjemahan, yaitu bimbingan penterjemahan bagi anggota yang membutuhkan;
8. Layanan Abonemen, sebagai perwujudan layanan pada masyarakat umum, perpustakaan membuka layanan abonemen, yaitu layanan bagi non *civitas academica* IAIN Fattahul Muluk Papua untuk berkunjung dan mengakses informasi di perpustakaan IAIN Fattahul Muluk Papua.

Dari sisi sistem informasi, IAIN Fattahul Muluk Papua telah memiliki website sendiri, yaitu www.iainpapua.ac.id. Dalam website ditampilkan agenda-agenda penting IAIN Fattahul Muluk Papua dan forum diskusi antar elemen *civitas academica*.

Secara riil, kondisi Perpustakaan dan Sistem Informasi dapat dilihat melalui analisis SWOT sebagai berikut:

- Kekuatan:
 - a. Perpustakaan telah memiliki gedung yang cukup representatif;
 - b. Sistem Informasi telah memiliki jaringan fiber optik dari Biznet ke pusat komputer;
 - c. Sumberdaya manusia yang cukup dalam bidang komputer dan jaringan;
 - d. Implementasi sistem informasi berbasis otomatisasi perpustakaan.
- Kelemahan:
 - a. Implementasi sistem informasi belum terintegrasi. Sistem informasi perpustakaan berbeda dengan sistem informasi akademik (SIMAK yang dikelola secara berbeda pula;
 - b. Sumberdaya yang ada masih kurang familiar dengan penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan dan perguruan tinggi;
 - c. Kapasitas bandwidth sebesar 7,5 MBps yang terbilang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan akses dan pengelolaan informasi perguruan tinggi;
 - d. Konstruksi bangunan yang masih dalam proses pengembangan sehingga jaringan sistem sering mengalami kerusakan.
- Peluang:
 - a. Penetapan standar minimal akses internet pendidikan tinggi 0,75 MBps per mahasiswa;
 - b. Penerapan e-book untuk peningkatan layanan pengetahuan melalui perpustakaan digital;
 - c. Modernisasi masyarakat melalui *cyber community*;
 - d. Akselerasi pendidikan untuk semua melalui pemanfaatan pengajaran elektronik atau e learning.
- Tantangan:
 - a. Modernisasi seluruh sisi kehidupan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet;
 - b. Kebutuhan sumberdaya yang memiliki kemampuan spesifik dalam bidang teknologi informasi.

E. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa IAIN Fattahul Muluk Papua terhitung pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020 sebanyak 1602 mahasiswa. Pembinaan pada mahasiswa diarahkan pada 5 aspek, yaitu peningkatan penalaran, pembinaan bakat dan minat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan, pembinaan moral keagamaan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III dan Tim Pembina Kegiatan Mahasiswa.

Dari kondisi saat ini pelaksanaan pembinaan mahasiswa jika dianalisis melalui metode SWOT dapat digambarkan sebagai berikut:

➤ Kekuatan:

- a. Kebebasan mimbar akademik dan berekspresi lebih tinggi;
- b. Struktur organisasi kemahasiswaan yang tertata;
- c. Adanya pedoman pembinaan dan tata tertib mahasiswa;
- d. Tersedianya fasilitas yang mencukupi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
- e. Akomodasi dan aspirasi mahasiswa dalam pengambilan kebijakan strategis melalui wakil-wakil mahasiswa;
- f. Adanya alokasi anggaran DIPA secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan;
- g. Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa miskin dan mahasiswa berprestasi.

➤ Kelemahan:

- a. Menurunnya tingkat kompetisi seleksi mahasiswa baru berimplikasi pada terbatasnya bibit-bibit potensial mahasiswa pada semua bidang;
- b. Menurunnya idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa;
- c. Rendahnya minat dan motivasi sebagian besar mahasiswa untuk mengembangkan diri;
- d. Dukungan dana untuk kegiatan kemahasiswaan masih terbatas;
- e. Rendahnya kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa;
- f. Belum optimalnya fungsi pembinaan mahasiswa;
- g. Rendahnya *sense of responsibility* dalam pembinaan mahasiswa;

- h. Rendahnya kemampuan bahasa asing mahasiswa sehingga kurang dapat mengakses informasi akademik yang berskala Internasional.

➤ Peluang:

- a. Masih banyaknya basis tradisional input yang belum tergarap seperti pesantren dan Madrasah Aliyah;
- b. Iklim Kebebasan dalam mengaktualisasikan potensi dan kreatifitas;
- c. Banyaknya kesempatan mendapatkan beasiswa dari luar, baik dari instansi pemerintah maupun swasta;
- d. Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi mahasiswa meningkatkan potensi diri;
- e. Tersedianya even-even lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun bakat minat;
- f. Adanya jaringan antar lembaga kemahasiswaan baik pada tingkat lokal, regional maupun nasional untuk mengembangkan kualitas kegiatan kemahasiswaan.

➤ Tantangan:

- a. Kuatnya pengaruh globalisasi akan berpengaruh terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa, seperti budaya primitif dalam pergaulan (narkoba dan pergaulan bebas);
- b. Terbatasnya lapangan kerja bagi alumni;
- c. Krisis ekonomi yang berkelanjutan berakibat pada menurunnya akses mahasiswa untuk pengembangan diri;
- d. Tingginya harapan masyarakat terhadap mahasiswa dalam penguasaan bidang ilmu dan moralitas agama yang tidak secara keseluruhan terpenuhi;
- e. Adanya citra sebagian masyarakat mengenai kurang positifnya peran mahasiswa pada masyarakat pada sekitar kampus.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana IAIN Fattahul Muluk Papua, meliputi gedung perkantoran, gedung pendidikan, kemahasiswaan, sarana olah raga dan sarana lainnya. Adapun perincian gedung Sarana prasarana IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai berikut:

1. Kampus IAIN Fattahul Muluk Papua terletak di jalan Merah Putih Buper Waena Distrik Heram Kota Jayapura meliputi gedung pusat administrasi sebagai pengelola administrasi di tingkat IAIN dan ruang kuliah Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Gedung perpustakaan, laboratorium, micro teaching, masjid, pusat kegiatan mahasiswa dan aula utama.
3. Sarana Kemahasiswaan. Dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa-mahasiswa disediakan pusat kegiatan Mahasiswa, baik di tingkat Fakultas maupun IAIN.
4. Sarana Komunikasi. Di samping telepon dan faksimile yang menjadi alat komunikasi utama, IAIN Fattahul Muluk Papua juga memiliki beberapa jaringan komunikasi, antara lain:
 - a. Intranet/LAN yang berpusat di UTIPD
 - b. Hot Spot Area
 - c. Sambungan telepon antarruang
5. Sarana Lain:
 - a. Laboratorium

Adanya beberapa fakultas telah memiliki laboratorium yang sudah dilengkapi dengan gedung maupun perangkat lainnya. Fakultas Dakwah memiliki ruang laboratorium, Fakultas Syariah memiliki ruang laboratorium dan Fakultas Tarbiyah memiliki gedung laboratorium,

Sarana ibadah IAIN Fattahul Muluk Papua memiliki masjid yang digunakan untuk tempat ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki laboratorium sistem pembayaran (*teller*) model perbankan.

- b. Sarana transportasi

Untuk menunjang kegiatan civitas academica tersedia 15 unit armada roda empat dan 2 unit armada bus. Kondisi ini bila di analisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Kekuatan:

- 1) Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus;
- 2) Adanya pedoman pengelolaan aset;
- 3) Adanya dana DIPA;

- 4) Adanya Rencana Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua;
 - 5) Sudah adanya master plan yang dimiliki oleh IAIN Fattahul Muluk Papua.
- Kelemahan:
- 1) Terbatasnya lahan;
 - 2) Belum tersedianya sarana olah raga yang lengkap;
 - 3) Terbatasnya gedung laboratorium.
 - 4) Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan IAIN;
 - 5) Belum adanya gudang penyimpanan barang-barang inventaris dan arsiparis yang memadai.
- Peluang:
- 1) Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Propinsi/Kota/Kabupaten) untuk pengembangan kampus terpadu;
 - 2) Adanya dukungan dari orang tua mahasiswa dan masyarakat untuk pengembangan aset IAIN;
 - 3) Adanya kerjasama dengan berbagai pihak.
- Tantangan:
- 1) Semakin terbatasnya lokasi pengembangan kampus;
 - 2) Tuntutan penyediaan pembangunan kampus terpadu;
 - 3) Otonomi Perguruan Tinggi menuntut IAIN untuk lebih profesional dalam mengelola aset;
 - 4) Tingginya tingkat polusi yang mengganggu aktivitas *civitas academica*.

G. Keuangan

Masa otonomi pendidikan menuntut perguruan tinggi menjadi semakin kompetitif dan mandiri. Perguruan tinggi yang akan *survive* adalah perguruan tinggi yang bisa menghasilkan produk-produk unggulan dan mampu membiayai sendiri tanpa menggantungkan sepenuhnya dana dari bantuan pemerintah.

Sumber dana IAIN pada masa yang akan datang tidak bisa hanya mengandalkan bantuan pemerintah saja, tetapi harus bisa mencari dana dari

berbagai sumber. Selama ini, IAIN masih mengandalkan sumber dana konvensional, yakni bantuan dari pemerintah dan SPP mahasiswa.

Sementara potensi sumber dana lain belum bisa digali secara optimal. Jika digunakan analisis SWOT terhadap kondisi sumber dana sekarang, maka akan didapatkan rumusan sebagai berikut:

- Kekuatan:
 - a. Tersedianya anggaran dari pemerintah dalam bentuk APBN dan SPP dalam bentuk PNBK;
 - b. Memiliki Lahan kosong.
- Kelemahan:
 - a. Menggantungkan dana dari pemerintah;
 - b. Belum tersusunnya sistem perencanaan berbasis kinerja;
 - c. Tenaga administrasi keuangan sebagian besar tidak berbasis pendidikan ekonomi;
 - d. Belum adanya bahan-bahan usaha produktif yang menjadi sumber dana IAIN;
 - e. Produk-produk keilmuan belum secara optimal diorientasikan untuk kepentingan profit bagi IAIN.
- Peluang:
 - a. Kesempatan untuk membangun kerjasama (*networking*) yang berkonsekuensi pendapatan (finansial) bagi IAIN terbuka lebar;
 - b. Tingginya minat masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik yang berkonsekuensi pendapatan bagi IAIN;
 - c. Pemerintah memberi kesempatan pada perguruan tinggi untuk semakin mandiri;
 - d. Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN memungkinkan peningkatan dana pendidikan yang signifikan.
- Tantangan:
 - a. Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif;
 - b. Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan;
 - c. Masyarakat semakin selektif dalam memilih produk pengetahuan;
 - d. Masyarakat menuntut pengelolaan layanan publik dikelola secara profesional.

H. Kerjasama

Beberapa kerjasama menjadi salah satu yang menggambarkan kondisi objektif IAIN Fattahul Muluk Papua yang akan terlihat lebih jelas apabila dilihat dengan metode SWOT sebagai berikut:

- Kekuatan:
 - a. Kerjasama sudah dilakukan dengan lembaga-lembaga yang beragam yang terkait dengan peningkatan kapasitas pendidikan;
 - b. Beberapa lembaga yang diajak kerjasama merupakan representasi kelompok-kelompok tradisional yang memberikan input mahasiswa kepada IAIN Fattahul Muluk Papua;
 - c. Kerjasama telah berlangsung lama.
- Kelemahan:
 - a. Kerjasama masih pada wilayah teknis, belum masuk pada wilayah strategis;
 - b. Kerjasama masih terbatas pada pengembangan pendidikan dan belum menyentuh pada pengembangan kelembagaan;
 - c. Manajemen kerjasama masih belum tertata secara sistematis. Dokumentasi pendukung masih belum terkonsentrasi dalam satu unit kerja.
- Peluang:
 - a. Perluasan mandat IAIN Fattahul Muluk Papua yang memungkinkan bertambahnya lembaga dan institusi negeri dan swasta yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan;
 - b. Pencapaian terutama pengurangan kemiskinan dilakukan dengan pendekatan multidimensi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan peran agamawan sebagai media penyadaran melawan kemiskinan. IAIN Fattahul Muluk Papua mempunyai hubungan yang khusus dengan kelompok-kelompok agamawan;
 - c. Problem sosial yang semakin kompleks tidak bisa diakomodasi oleh lembaga-lembaga formal yang telah tersedia. Kondisi ini memberikan peluang bagi IAIN Fattahul Muluk Papua berinisiatif mengembangkan suatu lembaga yang secara khusus diproyeksikan memberikan perhatian terhadap problem-problem sosial tersebut.

➤ Tantangan:

- a. Masyarakat semakin selektif memilih lembaga yang akan dijadikan referensi bagi penyelesaian persoalan-persoalan yang dihadapi. Hal ini karena kompetisi di tingkat lembaga meningkat sehingga hanya lembaga yang benar-benar memiliki kapasitas yang kemudian dijadikan mitra bagi masyarakat;
- b. Kemiskinan merupakan persoalan sosial yang sangat kompleks. Pendekatan tidak bisa dilakukan parsial karena justru akan melahirkan tindakan-tindakan yang kontraproduktif;
- c. Cara berpikir pragmatis yang mengasumsikan bahwa kerjasama dilakukan bisa mendatangkan keuntungan secara material. Apabila asumsi-asumsi ini tidak terwujud berpotensi memunculkan pandangan lain yang berkonotasi negatif terhadap lembaga yang dimaksud.

A. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap sasaran yang ditetapkan dalam Renstra ini merupakan target terukur yang harus dicapai IAIN Fattahul Muluk Papua selama lima tahun kedepan. Indikator kinerja ini juga merupakan indikator keberhasilan program yang dilaksanakan oleh *civitas academica*.

B. Program dan Strategi Pencapaian Sasaran

Berdasarkan identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki IAIN Fattahul Muluk Papua serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan IAIN Fattahul Muluk Papua, program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*); (2) mengembangkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*); (3) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*); dan (4) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Program dan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan Lembaga:
 - a. Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu akademika tingkat lembaga fakultas-fakultas dan pascasarjana, secara berkala dan terpadu;
 - b. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu berdasarkan kebutuhan masyarakat secara berkala;
 - c. Pembangunan ruang kuliah dan sarana penunjang pembelajaran secara proporsional;
 - d. Pembangunan ruang dan fasilitas penunjang untuk seluruh dosen;
 - e. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan teknologi informasi;

- f. Memperluas aksesibilitas Prodi melalui program beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi;
 - g. Pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi;
 - h. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan Lembaga.
2. Program peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan:
- a. Memberikan dukungan kepada dosen yang mengikuti pendidikan S-3 sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;
 - c. Melaksanakan pelatihan (*professional development*) bagi dosen sesuai dengan kebutuhan;
 - d. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen;
 - e. Merekrut dosen baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan Prodi dan fakultas;
 - f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan profesional melalui:
 - 1) Pemberian dukungan untuk mengikuti pendidikan lanjut (S-1 dan S-2) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - 2) Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan;
 - 3) Pelaksanaan pelatihan (*professional development*) bagi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan secara berkesinambungan.
 - g. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dan terpadu.
3. Program peningkatan status lembaga, jumlah fakultas, dan program studi di tingkat pascasarjana dan fakultas:
- a. Melaksanakan analisis kebutuhan masyarakat terhadap pembukaan Prodi baru dan atau fakultas baru secara berkesinambungan;
 - b. Mempersiapkan sumber daya manusia untuk pengembangan Prodi dan fakultas baru;
 - c. Melaksanakan berbagai bentuk program publikasi Prodi yang ada kepada masyarakat luas baik di tingkat regional maupun nasional.
4. Program peningkatan kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan Inggris) dan kualitas akhlak Islami mahasiswa melalui Mahad Al-Jamiah:

- a. Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana Mahad Al-Jamiah sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa baru;
 - b. Melaksanakan program pendidikan secara konsisten dengan fokus pada penguasaan *tahsinul qiraah Alquran*, bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), pendidikan keagamaan dasar, serta akhlak karimah;
 - c. Membangun dan membiasakan kultur Islami di lingkungan kampus;
 - d. Melaksanakan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan program Mahad Al-Jamiah secara berkesinambungan.
5. Program peneguhan kekhasan kajian keilmuan IAIN Fattahul Muluk Papua:
- a. Membentuk lembaga nonstruktural yang mengembangkan kekhasan kajian keilmuan IAIN Fattahul Muluk Papua;
 - b. Melaksanakan penelitian dan forum-forum ilmiah yang mengkaji dan mengembangkan kekhasan kajian keilmuan IAIN Fattahul Muluk Papua;
 - c. Merumuskan kurikulum dan perangkatnya yang mengintegrasikan kekhasan kajian keilmuan IAIN Fattahul Muluk Papua dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan.
6. Program peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen:
- a. Melaksanakan pelatihan penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah secara berjenjang dengan output yang terukur;
 - b. Meningkatkan alokasi hibah penelitian kompetitif dosen;
 - c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen;
 - d. Meningkatkan alokasi biaya penerbitan jurnal ilmiah;
 - e. Memberikan bantuan penerbitan karya ilmiah dosen;
 - f. Memperluas kerja sama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
7. Program peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat berbasis riset:
- a. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis riset secara berkesinambungan dan berdampak jangka panjang;
 - b. Mengembangkan desa binaan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong

- kemandirian;
- c. Membangun kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan dan perkotaan.
8. Program peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/non akademik:
- a. Penyusunan dokumen penunjang standar mutu layanan akademik secara komprehensif;
 - b. Pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan;
 - c. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut evaluasi layanan akademik berdasarkan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan;
9. Program peningkatan keterserapan lulusan di pasar kerja:
- a. Peningkatan daya saing dan nilai tambah lulusan melalui pelatihan softskill, keterampilan teknologi informasi, dan wirausaha untuk mendukung bidang ilmu yang ditekuninya;
 - b. Melaksanakan program sertifikasi keterampilan mahasiswa oleh lembaga yang diakui secara nasional dan internasional;
 - c. Memperluas program magang pada lembaga atau perusahaan yang relevan dengan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.
10. Program peningkatan reputasi positif IAIN Fattahul Muluk Papua di kawasan Timur Jayapura (Papua) dan nasional:
- a. Meningkatkan alokasi dana untuk publikasi lembaga secara proporsional;
 - b. Membangun dan mengembangkan media publikasi cetak dan audio visual online secara berkelanjutan;
 - c. Mengembangkan portal online untuk publikasi seluruh produk ilmiah dosen secara berkesinambungan.
11. Program peningkatan kerja sama skala regional, nasional, maupun internasional:
- a. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam proses pendidikan;
 - b. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan;
 - c. Meningkatkan peran dosen untuk membangun kerja sama dengan

pihak lain melalui lembaga nonstruktural yang independen.

12. Program peningkatan dukungan alumni terhadap institusi:
 - a. Melaksanakan *tracer study* alumni secara berkesinambungan;
 - b. Membina hubungan dengan alumni melalui kegiatan open house dan pameran;
 - c. Membuka partisipasi yang luas bagi alumni untuk terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional**1. Kedudukan**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

2. Tugas Pokok

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan Akademik, vokasi dan /atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua mempunyai fungsi dalam hal:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi kebijakan, dan perencanaan Program IAIN Fattahul Muluk Papua.
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan /atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam.
- c. Melaksanakan pembinaan sivitas akademik; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

B. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Fattahul Muluk Papua**1. Arah Kebijakan Kelembagaan**

- a. Meningkatkan kapasitas institusional;
- b. Mengembangkan sistem manajemen berbasis IT;
- c. Meningkatkan peran serta semua stakeholders internal untuk

- kemajuan fakultas;
 - d. Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, keuangan, dan personal;
 - e. Meningkatkan popularitas lembaga di mata publik;
 - f. Menjadikan IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai pusat kajian dan informasi kependidikan Islam di kawasan regional Papua dan Papua barat.
2. Pendidikan dan Pembelajaran
- a. Meningkatkan kualitas input mahasiswa;
 - b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan/kesenian;
 - c. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya;
 - d. Melakukan berbagai inovasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan;
 - e. Optimalisasi unit-unit pendidikan dan pembelajaran di lingkungan FTK;
 - f. Menggali berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadikan pendidikan bertaraf lokal internasional di lingkungan FTK;
 - g. Menyeleenggarakan pendidikan dan pembelajaran ekstra kurikuler yang relevan dengan visi IAIN Fattahul Muluk Papua.

C. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

1. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan di kalangan dosen, karyawan, dan mahasiswa;
2. Memelihara, menjaga, dan mengembangkan hasil-hasil karya akademik dalam rangka merintis usaha menjadikan IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai pusat dokumentasi literatur, naskah, dan karya-karya dokumenter, dan akademik lainnya;
3. Terus berusaha mengembangkan pusat-pusat penelitian dan kajian di tingkat fakultas;
4. Menjadikan hasil-hasil kajian maupun penelitian sebagai basis pengembangan baik kelembagaan maupun akademik.

D. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan dan dinamika sosial;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk membangun sistim pengabdian kepada masyarakat secara tepat dan akurat;
3. Secara aktif membantu pemerintah dalam berbagai kebijakan dan program-program peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan SDM.

E. Kerjasama Antar Lembaga

1. Melakukan kerjasama, yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak yang menguntungkan IAIN Fattahul Muluk Papua, baik dalam bidang pengembangan akademik, pendanaan, maupun kelembagaan;
2. Mengembangkan potensi *stakeholders* internal untuk menumbuhkan *skill* dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak;
3. Memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada lembaga-lembaga internal fakultas untuk melakukan berbagai kerjasama yang menguntungkan fakultas;
4. Menjalinkan kerjasama antar PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen dan alumni.

F. Peningkatan Mutu Dosen

1. Merumuskan pola peningkatan mutu, dan akuntabilitas dosen;
2. Memberikan penghargaan secara obyektif terhadap kualitas atau prestasi dosen;
3. Mengusahakan peningkatan kesejahteraan dosen;
4. Berusaha menghilangkan perilaku diskriminatif terhadap dosen;
5. Memberikan pelatihan (*training dan workshop*) tentang silabus, metode, dan strategi pembelajaran terhadap dosen;
6. Mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh dosen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Pemberdayaan Mahasiswa Dan Alumni

1. Pembinaan akademik dan moralitas mahasiswa yang berkelanjutan;
2. Merumuskan pola pemberdayaan alumni;

3. Meneguhkan eksistensi dan peran mahasiswa dan alumni di tengah-tengah masyarakat;
4. Meneguhkan eksistensi, peran serta membangun citra positif mahasiswa dan alumni IAIN Fattahul Muluk Papua di tengah-tengah masyarakat.

H. Kerangka Regulasi

Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani

1. Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumber daya insani secara profesional;
2. Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insani secara profesional. Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani;
3. Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional;
4. Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insani;
5. Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

I. Prioritas Program, Perencanaan Sumberdaya Insani

1. Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah;
2. Melakukan kajian dan evaluasi secara kritis berbagai program pengembangan sumberdaya insani yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya insani secara berjenjang, meningkatkan ketrampilan dan memperkaya pengalaman;
3. Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian internal secara konsekuen.

J. Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumber Daya Insani

1. Tersedianya instrumen analisis jabatan/pekerjaan dalam menyusun

formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang berhubungan dengan jenis, kualifikasi maupun jumlah;

2. Tersedianya data tentang sumberdaya insani yang mendukung program pengembangan sumberdaya insani;
3. Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian;
4. Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.

K. Prioritas Program Rekrutmen Dosen

Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjangkau sumberdaya insani yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan). Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen:

1. Tersedianya modul (manual) standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan;
2. Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan dan uraian kerja.

L. Prioritas Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan Dan Dosen

Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen:

1. Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja;
2. Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja;
3. Tidak adanya keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaklayakan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

M. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan

1. Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu;
2. Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain;
3. Mengkaji pos-pos mata anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan;
4. Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan;
5. Meningkatkan dana abadi yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan:

- a. Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun;
- b. Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa;
- c. Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan;
- d. Dilaksanakannya auditing dan pengawasan internal dan auditor lain yang diterapkan oleh pemerintah secara periodik.

N. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

1. Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik;
2. Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan;
3. Marasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik;
4. Mengintensifkan koordinasi antara unit-unit di IAIN Fattahul Muluk Papua dan BAUK tentang hal-hal yang berkaitan dengan jadwal dan kesesuaian penggunaan sumberdaya fisik;

5. Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan;
6. Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik:

1. Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik;
2. Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik;
3. Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan-persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan;
4. Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien;
5. Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik
6. Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik;
7. Rendahnya tingkat ketidakberfungsian (idleness) sumberdaya fisik;
8. Ditetapkannya standar biaya perawatan yang *up to date*;
9. Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

O. Prioritas Program Penataan Lingkungan Kampus

1. Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
2. Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan kebudayaan Islam.

3. Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
4. Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas sebagai pejalan kaki.
5. Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian dari lembaga yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus:

1. Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai;
2. Tersedianya area-area (*spaces*) baik formal maupun informal untuk sharing gagasan;
3. Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, eksibisi, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi dan komunikasi;
4. Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang islami, baik aspek eksterior maupun interior.
5. Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
6. Tidak adanya kemacetan arus pergerakan orang maupun kendaraan.
7. Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakterawatan sarana dan fasilitas.
8. Terhindarnya kesulitan pergerakan orang dan barang antar bangunan antar ruangan, baik akibat cuaca (hujan), kegiatan insidental maupun ketidaktepatan pemanfaatan bangunan.

P. Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus Dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

1. Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen;
2. Melaksanakan kontrol kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Indikator Kinerja Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus:

1. Tersusun dan terimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen;
2. Dipahaminya peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus oleh seluruh komunitas kampus;
3. Adanya pelaporan tentang kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Q. Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik

Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit). Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik yaitu tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

R. Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik

1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.
2. Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani;
3. Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik:

1. Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan;
2. Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.

S. Prioritas Program Sinergi Pelayanan Antar Unit

Melakukan rasionalisasi struktur organisasi dan staf administrasi akademik. Indikator Kinerja Program Sinergi Pelayanan antar Unit:

1. Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab;
2. Tidak adanya pekerjaan yang tertunda.

T. Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

1. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).
2. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
3. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
4. Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.
5. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
6. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).

Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan:

1. Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh, mahasiswa dan dosen;
2. Tingginya *length of stay* penggunaan perpustakaan di ruang baca (pengguna perpustakaan merasa betah);
3. Terhidarnya gangguan pergerakan arus pengunjung dan sirkulasi barang;
4. Pendeknya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi/referensi yang dibutuhkan;
5. Rendahnya tingkat kehilangan barang (balk milik perpustakaan maupun milik pengunjung);
6. Rendahnya keluhan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan;
7. Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana;
8. Rendahnya tingkat kesalahan pemanfaatan fasilitas;
9. Teraksesnya koleksi perpustakaan pusat dan unit-unit melalui intra dan internet.

U. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

1. Melakukan need assesment teknologi informasi unit-unit organisasi di

lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua.

2. Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua dan unit pengelolaan teknologi informasi (pusat) untuk mengembangkan, model pendukung, teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab (mekanisme pengambilan kebijakan dan pembiayaan) dan mencari solusi bersama.
4. Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

Indikator Kinerja Program Pemanapan Manajemen Teknologi Informasi:

1. Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi pada unit-unit organisasi lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua.
2. Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap (tidak *over lapping*, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).

V. Prioritas Program *Updating* Standar Perangkat Teknologi Informasi

Meng*update* berbagai standar perangkat teknologi informasi untuk memfasilitasi pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

Indikator Kinerja Program *Updating* Standar perangkat Teknologi Informasi yaitu tersedianya standar perangkat teknologi informasi yang *up to date*.

W. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua:

1. Dengan Peraturan Presiden ini, didirikan Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Al-Fatah Jayapura;
2. Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perguruan tinggi di lingkungan

kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

X. Sarana dan Prasarana Akademik

1. Sarana dan prasana akademik adalah salah satu masukan dalam sistem penjaminan mutu akademik. Keberadaan dan pilihan jenis, jumlah, mutu dari sarana dan prasana ini tergantung dari kebutuhan masing-masing program studi (karakteristik bidang ilmu), kondisi masing-masing Jurusan Program Studi dan arah kebijakan IAIN Fattahul Muluk Papua. Pengelolaan sarana dan prasana dilakukan secara terintegrasi, sehingga dapat digunakan oleh seluruh program studi yang membutuhkan.
2. Paradigma baru dalam pendidikan menghendaki lulusannya mampu bersaing di dunia internasional, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan seni serta kebutuhan dunia kerja. Untuk itu diperlukan perencanaan kebutuhan sarana dan prasana yang sesuai dengan perencanaan kurikulum, penelitian, pengabdian dan pelayanan pada masyarakat. Pengaturan sarana dan prasana harus dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan efisien. Di tunjang Adanya penjaminan mutu sarana dan prasana di IAIN Fattahul Muluk Papua akan iebih memperjelas langkah menuju ke cita-cita IAIN Fattahul Muluk Papua untuk mengembangkan status kelembagaannya menjadi Universitas Islam Negeri. Sesuai dengan keperluannya semua sarana dan prasarana pengaturan dan pendayagunaannya terletak di bawah IAIN Fattahul Muluk Papua dengan pengelola Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab kepada Dekan fakultas dengan pengelola fakultas yang bertanggungjawab kepada Rektor.
3. Semua mahasiswa berdasarkan keperluan kuliah mereka serta semua dosen peneliti berdasarkan keperluan peneliti, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi, mereka dapat menggunakan sarana dan prasarana IAIN Fattahul Muluk Papua.

Y. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Akademik

Prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan. Pembangunan maupun pengembangan sarana dan prasarana akademik ini mengacu pada *master plan* kampus IAIN Fattahul Muluk Papua, sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Demikian pula kegiatan pengadaan, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat sangat diperlukan agar peralatan dapat dioperasikan dengan baik.

Z. Ruang Lingkup Prasarana

Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Prasarana bangunan. Mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan sentra serta asrama mahasiswa;
2. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir, taman, hutan kampus dan danau. Sarana dan prasarana Akademik Pedoman Penjaminan Mutu Akademik IAIN Fattahul Muluk Papua.

A. Ruang Lingkup Sarana

1. Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:
2. Sarana pembelajaran, mencakup: (1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misal Papan tulis, OHP, LCD, microphone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain; (2) peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi.

3. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet, intranet, CD-ROM dan citra satelit. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Ä. Landasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Akademik

1. Penggunaan sarana dan prasarana akademik dilandasi pada keinginan bahwa sarana dan prasana yang dimiliki akan selalu mengalami perbaikan dan peningkatan mutu baik dari sudut sarana dan prasarana fisik maupun pengelolaannya. Sarana dan prasarana akademik dirancang sedemikian, sehingga:
2. Sesuai dengan visi, misi IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas, dan Program Studi masing-masing;
3. Mendorong menuju pengelolaan yang profesional mendorong terjadi integrasi pengelolaan dan penggunaan sarana dan prasarana akademik;
4. Mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
5. Sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja;
6. Mengacu pada kebutuhan proses pembelajaran;
7. Mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif;
8. Mempertimbangkan aspek kecukupan, kesesuaian, keamanan, kenyamanan, dan daya tampung/pemanfaatan beban, kekuatan fisik, dan kemudahan;
9. Manajemen sarana dan prasana yang profesional merupakan suatu keharusan, dimulai dengan adanya rencana strategi, rencana tahunan, rencana operasional yang diterjemahkan dalam rencana kerja anggaran tahunan yang disepakati bersama. Kemudian didukung oleh unit pengelola sarana dan prasana yang handal yang memiliki program perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana, pemanfaatan, pemeliharaan serta pengendallannya. Program yang diciptakan telah memperhatikan konsep integrasi dalam pemanfaatan dan pemeliharaan aset yang ada. Program pengendalian mencakup kegiatan monitoring, evaluasi serta perbaikan mutu sarana dan prasarana;
10. Teknologi informasi bila digunakan dalam pembelajaran akan dapat banyak membantu, tetapi penggunaan IT dalam proses pembelajaran tidak dapat mengambil alih seluruh peran dosen. Peran dosen yang tidak

dapat tergantikan adalah dalam hal: (a) memberikan arah pada mahasiswa; (b) memupuk pertumbuhan nilai-nilai dan karakter; (c) mengevaluasi kemajuan pembelajaran; (d) memberi bimbingan tentang arti hidup; (e) mengembangkan kreatifitas dan potensi mahasiswa; dan (f) menciptakan suasana akademik. Dengan demikian pilihan jenis, jumlah, mutu sarana dan prasana yang dipilih perlulah berhati-hati, direncanakan dengan matang disesuaikan dengan rancangan pengajaran, rencana pemanfaatan, pengoperasian, dan pemeliharaannya;

11. Untuk pemanfaatan teknologi mutakhir dan manajemen sarana dan prasarana, maka perlu dilakukan peningkatan sumber daya melalui pelatihan-pelatihan, antara lain: pelatihan sistem manajemen informasi, pelatihan pengoperasian peralatan. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan pada masyarakat merupakan aset Lembaga/Fakultas karena dapat mendorong peningkatan produksi penelitian, karya nyata dan pada gilirannya akan membantu meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan serta sebagai kebanggaan IAIN Fattahul Muluk Papua dalam memberikan sumbangan pada bangsa. Oleh karenanya sebagai aset IAIN Fattahul Muluk Papua, sarana dan prasarana perlu didokumentasikan dengan baik, dipelihara dan dimanfaatkan secara efektif, efisien dan terintegrasi melalui Manajemen Sistem Informasi Akademik;
12. Pada saat kita memasuki kampus hingga ruang-ruang dan setiap sudut yang ada di dalamnya kita merasa sangat nyaman, aman dan terasa berada di lingkungan insitusi pendidikan dengan suasana akademiknya. Lingkungan yang bersih dan tertata, pemandangan yang indah, udara yang nyaman, alat transportasi internal yang memadai. Gedung-gedung yang indah, kokoh serta terawat, penerangan dan keamanan yang memadai pada malam hari, sistem sanitasi yang baik, sistem pemadam kebakaran yang baik, sistem komunikasi internal dan eksternal. Adanya publikasi serta situs Stain yang mencerminkan padatnya kegiatan sivitas akademik yang berkualitas, berkesinambungan dan adanya transformasi pengetahuan di dalamnya.

Ö. Standar Mutu Sarana dan Prasarana Akademik

Standar mutu sarana dan prasarana akademik adalah persyaratan minimal yang ditetapkan oleh institusi terhadap mutu sarana dan prasarana akademiknya, bahwa fasilitas pendidikan merupakan komponen dari masukan/input dari proses pendidikan. Namun demikian terkait dengan pemanfaatan dan pemeliharaannya, maka standar mutu sarana dan prasarana Akademik di bagi dalam 2 (dua) yaitu (1) standar mutu sarana dan prasarana akademik; dan (2) standar mutu manajemen sarana dan prasarana akademik.

1. Standar mutu prasarana akademik mencakup:
 - a. Standar mutu bangunan/gedung;
 - b. Standar mute prasarana umum.
2. Standar mutu sarana akademik mencakup:
 - a. Standar mutu fasilitas pembelajaran;
 - b. Standar mutu sumber belajar (*learning resources*).
3. Standar Mutu Manajemen sarana dan prasana mencakup:
 - a. Standar mutu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana Akademik;
 - b. Standar mutu pengendalian, evaluasi, dan tindakan perbaikan.

Dalam pelaksanaan beragam jenis dan jenjang Pendidikan Islam, di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua dituntut untuk mampu menjalankan cakupan kegiatan mulai dari merencanakan, merumuskan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi visi, misi, kebijakan, standar, pedoman, kriteria, prosedur dan sistem administrasi yang diperlukan oleh unit-unit operasional yang ada dibawahnya, maupun satuan-satuan Pendidikan sehingga seluruh program yang berada dibawah tanggung jawabnya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan fungsi, cakupan jenis, dan tingkatan jenjang Pendidikan di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua, maka diperlukan pembagian peran unit-unit kerja yang ada di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai berikut:

- a. Unit organisasi IAIN Fattahul Muluk Papua lebih difokuskan pada penetapan visi, misi, kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, prosedur, dan sistem administrasi, sehingga memudahkan koordinasi antar unit-unit pelaksana yang ada di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan. Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-

2024 berfungsi untuk mempertegas komitmen seluruh jajaran unit-unit di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua yang memiliki tugas dan fungsi di bidang Pendidikan Islam dalam konteks desentralisasi sistem pendidikan nasional;

- b. Unit organisasi IAIN Fattahul Muluk Papua adalah sebagai pelaksana program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai dengan arah dan deskripsi tentang visi, misi, kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, prosedur, dan sistem administrasi.

Pembagian peran dalam pelaksanaan program Pendidikan Islam perlu semakin diperkuat dengan peraturan-peraturan yang bersifat mengikat maupun sistem penunjang organisasi yang jelas. Hal ini perlu dilakukan dengan memperjelas struktur pelaksana program Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-2024 serta tugas dan fungsi yang dimiliki masing-masing unit utama dalam rumusan rencana kerja dan anggaran tahunan IAIN Fattahul Muluk Papua. Secara garis besar, kerangka kelembagaan IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai lembaga pelayanan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan sesuai dengan Peraturan undang-undang pendidikan Islam yang berlaku.

Usulan program Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-2024 menempatkan pembangunan Pendidikan Islam tidak hanya dilaksanakan oleh IAIN Fattahul Muluk Papua, namun juga oleh unit-unit lain di bawah Lingkungannya. Dengan demikian, penguatan kapasitas institusi memiliki nilai strategis dalam mendukung tercapainya target dan sasaran Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua lima tahun mendatang.

IAIN Fattahul Muluk Papua, melainkan juga kepada seluruh unit kerja yang memiliki fungsi pendidikan. Secara ringkas, peran dan fungsi pelaksanaan Pendidikan Islam di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Matriks Fungsi Pelaksana Pendidikan di Lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua

Unit Pelaksana	Fungsi				
	Perencanaan	Regulasi	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengembangan
Wakil Rektor I	•	•			•
Wakil Rektor II	•	•	•	•	•
Wakil Rektor III	•	•	•	•	•
Dekan Fakultas Tarbiyah	•	•	•	•	•

Dekan Fakultas Syariah	•	•	•	•	•
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	•	•	•	•	•
Ketua LPM	•	•	•	•	•
Ketua LP2M	••	•	•	•	
Ketua LKBHI	••	•	•	•	
Kepala SPI	••	•	•	•	
Kepala UTIPD	••	•	•	•	
Kepala Pusat Kajian Al Qur'an dan Sains	••	•	•	•	
Kepala Pusat Studi Wanita (PSW)	••	•	•	•	
Kabag Administrasi Umum dan Keuangan Akuntansi	••		•	•	
Kabag Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama	••		•	•	

- *Rencana Strategi*
- *Rencana Operasional*

A. TARGET KINERJA

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program dan kegiatan yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2020. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2020. Program IAIN Fattahul Muluk Papua 2020-2024 berfungsi untuk memberikan ruang bagi kegiatan (prioritas dan non-prioritas) pada tingkat IAIN Fattahul Muluk Papua, dalam artian setiap kegiatan (prioritas dan non-prioritas) selain akan mendukung pencapaian target output tertentu juga sekaligus akan mendukung pencapaian sasaran program IAIN Fattahul Muluk Papua. Kerangka penyusunan kegiatan dimulai dari:

1. “apa yang ingin diubah” (*impact*), dan “apa yang akan dicapai” (*outcome*) guna mewujudkan perubahan yang diinginkan;
2. untuk mencapai *outcome* diperlukan informasi tentang “apa yang dihasilkan” (*output*); dan
3. untuk menghasilkan output tersebut diperlukan “apa yang akan digunakan” (*input*).

Penyelenggaraan Program Pendidikan Islam di Lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua berkaitan dengan kebijakan peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Kementerian Agama, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola pendidikan bagi umat Islam. Sasaran Program Pendidikan Islam adalah meningkatnya akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi pada (1) pendidikan agama Islam; (2) pendidikan keagamaan Islam; (3) RA/BA; dan (4) pendidikan tinggi Islam; (5) dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan teknis yang andal.

Indikator pencapaian sasaran program tersebut yang dibedakan per sasaran program adalah:

Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahunan				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama							
Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	64,71	70,59	76,47	82,35	88,24
Tujuan 4: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas							
Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	53,23	59,68	64,52	72,58	88,71
	2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	69	76,92	100	100	100
	3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	66,13	69,35	72,58	75,81	88,71
Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru S-1	11,11	21,21	25	40	57,14
	2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	53,85	61,54	69,23	76,92	100
Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	2.655.742.000	2.655.742.000	2.655.742.000	2.655.742.000	2.655.742.000
	2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	32,94	38,82	44,71	50,59	56,47
	3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,88	1,18	1,47	1,77	2,06
	4	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0,00	0,29	0,47	0,59	0,88
	5	Persentase mahasiswa Lulusan S-1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	1,88	2,94	3,89	4,74	5,00
Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	7,69	7,69	15,38	23,08	30,77
	2	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	7,69	15,38	23,08	38,46	63,64
	3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	5,19	7,79	10,39	12,99	15,58
	4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,88	1,18	1,47	1,76	2,94
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	14,59	14,59	16,46	16,82	17,22

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan					
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	2,94	3,24	3,53	3,82	4,12
Tujuan 5: Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif							
Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	38,46	53,85	69,23	84,62	100
Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	53,13	58,82	69,44	71,05	75
	2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 Bulan	3 Bulan	2 Bulan	1 Bulan	1 Bulan
Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	32,47	38,96	45,45	51,95	58,44
	2	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	12,99	19,48	25,97	32,47	38,96
Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S-1	8 Smtr	8 Smtr	8 Smtr	8 Smtr	8 Smtr
Tujuan 6: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif							
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100	100	100	100	100
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	100	100	100	100	100
	3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100	100	100	100	100
	4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	100	100	100	100	100
	5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	100	100	100	100	100
	6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100	100	100	100	100

B. KERANGKA PENDANAAN

1. Kerangka pendanaan Pendidikan Di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua meliputi sumber pendanaan, peningkatan pendanaan, dan efektifitas pendanaan. Pendanaan di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Agama Republik

Indonesia dan masyarakat. Peningkatan pendanaan di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua dilakukan melalui peningkatan proporsi anggaran secara signifikan sehingga mencapai 10 % dari APBN pada tahun 2020. Peningkatan pendanaan di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah Pusat, swasta dan masyarakat. Guna meningkatkan efektifitas pendanaan Pendidikan Islam maka perlu adanya upaya konkrit guna mengefektifkan peran dan kewenangan Kementerian Agama Republik Indonesia dan IAIN Fattahul Muluk Papua, menjamin sinergitas pelaksanaan Pendidikan Islam Pusat Daerah dan pengelolaan PNBPN yang lebih tepat sasaran, serta mengupayakan kontribusi bantuan lembaga lainnya yang dikemas dalam skema kerjasama pemerintah dan swasta (KPS) yang tepat.

2. Pendanaan dari Pemerintah Pusat. Sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Agama 2020-2024, kerangka pendanaan Pendidikan Islam 2020-2024 yang berasal dari sumber pendanaan APBN. Alokasi tersebut bertujuan untuk mendanai program dan kegiatan guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan selama periode 2020-2024. Alokasi ditetapkan berdasarkan program yang ada di Lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua.

A. PENDIDIKAN

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2016-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2015) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Berkelanjutan: Postur Program Baru dan Vanasi Portofolio Pendapatan Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Inovasi Program Perguruan Tinggi dan Diversifikasi Pendapatan Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi lembaga dan pengembangan jaringan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> Transformasi hasil-hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian tugas-tugas mahasiswa diarahkan pada kegiatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan lokal dengan standar penjaminan mutu internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas kurikulum dan bahan ajar serta peningkatan kualitas pembelajaran 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Memantapkan prosedur seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian Penelitian diorientasikan untuk inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdaya guna Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi hasil penelitian Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang penelitian Pengoperasian pusat riset dan training riset bersama beberapa konsorsium perguruan tinggi, nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang sistem seleksi mahasiswa yang berorientasi riset, guna mendapatkan mahasiswa yang lebih mengutamakan penelitian Merancang kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian serta saling sharing hasil dan pengalaman penelitian Merevitalisasi wewenang dan tanggungjawab dosen Review dan <i>redesign</i> sistem pemberian <i>reward</i> kepada dosen 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan sistem penjaminan mutu secara komprehensif dan konsisten Meningkatkan kompetensi staf akademik dan dosen Mengoptimalkan jumlah rasio-dosen mahasiswa yang dimiliki Peningkatan kualitas pembelajaran sesuai standar internasional Memperluas akses penelitian dan publikasi hasil-hasil penelitian Melakukan kajian keunikan lokal Papua Pemutakhiran dan pengintegrasian kurikulum dan desain pembelajaran serta penelitian berdasarkan keunikan lokal Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki mutu proses seleksi calon mahasiswa agar terjadi peningkatan kualitas akademik mahasiswa Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran yang berorientasi <i>student centered learning</i> agar tercipta daya kritis dan kemandirian dalam belajar Membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam memperkuat mutu kurikulum dan proses pembelajaran Kurikulum dirancang berdasarkan 	ARAH KEBIJAKAN UTAMA

			<p><i>benchmark</i> pada institusi sebagai <i>teaching university</i> yang unggul dengan nilai-nilai khas yang menjadi brand STAIN Jayapura</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan konseptualisasi lokal sebagai brand perguruan tinggi dalam menciptakan keunggulan khas STAIN Jayapura • Investasi untuk pengembangan kompetensi dan mentoring staf dan pengajar • Review dan <i>redesign</i> sistem pemberian <i>reward</i> bagi dosen, staf, dan mahasiswa 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian penelitian dengan kompetensi peneliti • Kesesuaian <i>skills</i> dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan permasalahan • Peningkatan jumlah matakuliah berbasis penelitian • Peningkatan jumlah dosen yang kompeten di bidang penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan penelitian mandiri dalam kurikulum dan desain pembelajaran • Matakuliah dengan tugas berbasis pembelajaran • Jumlah matakuliah berbasis hasil penelitian • Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggungjawab dosen • Pendirian pusat baru dan Pusat Pelatihan Riset bersama beberapa perguruan tinggi nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal Papua • Peningkatan jumlah staf akademik yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional • Peningkatan jumlah <i>teaching grant dan award</i> • Rasio dosen-mahasiswa yang ideal • Minat mahasiswa dari luar negeri bertambah • Kandungan penelitian mandiri dalam kurikulum dan desain pembelajaran • Matakuliah dengan tugas berbasis penelitian • Peningkatan Jumlah matakuliah berbasis hasil penelitian • Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggungjawab dosen • Tumbuhnya pusat-pusat studi baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi • Kepuasan Mahasiswa terhadap proses pembelajaran • Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja • Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan berprospek baik • Tingkat penerimaan lulusan diterima di universitas yang berkualitas (regional dan internasional) • Integrasi keunikan lokal Papua dalam kurikulum pembelajaran • Kesesuaian bidang keahlian staf dan dosen dengan tuntutan perkembangan ilmu • Sistem <i>reward</i> yang didasari pada pencapaian kinerja akademik 	INDIKATOR KINERJA

B. PENELITIAN

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan berkelanjutan postur bisnis baru dan variasi portofolio bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan inovasi program perguruan tinggi dan diversifikasi pendapatan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi lembaga penelitian dan pengembangan jaringan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian dilakukan oleh dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil-hasil penelitian menjadi pendukung proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian berbasis keunggulan lokal dan kompetensi dosen 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen Pendokumentasian tugas akhir mahasiswa berbasis teknologi berdasarkan bidang keilmuan Pemanfaatan penelitian dosen tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak luar kampus (nasional dan internasional) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia 	<ul style="list-style-type: none"> Pendokumentasian hasil-hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan dan bebas plagiat Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis kompetensi dosen 	ARAH KEBIJAKAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal Jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran Reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (paten) Paneliti yang menjadi anggota asosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian Tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dan bebas plagiat Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran Hibah/sumber dana penelitian dari 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu yang berlaku Hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran Publikasi penelitian tingkat regional (Asia) Peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional Jumlah karya dosen-mahasiswa yang dijadikan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang Tingkat partisipasi dosen mengikuti pembinaan Persentase dosen melaksanakan penelitian Publikasi penelitian tingkat nasional diterima di universitas yang berkualitas (regional dan internasional) Integrasi keunikan 	INDIKATOR KINERJA

bidang keilmuan tingkat internasional	eksternal (nasional dan internasional) <ul style="list-style-type: none"> Publikasi penelitian tingkat Asia Pendirian pusat-pusat studi baru Memiliki pusat training riset bersama beberapa perguruan tinggi nasional dan internasional 		lokal dalam kurikulum <ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian bidang keahlian staf dengan tuntutan perkembangan ilmu Sistem <i>reward</i> yang didasarkan pada kinerja akademik 	
---------------------------------------	--	--	---	--

C. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan inovasi program perguruan tinggi dan diversifikasi pendapatan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Pengontrolan dan Stabilisasi: kompetensi lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal Papua 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan internalisasi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal Papua untuk pengabdian pada masyarakat Pengembangan hak paten bagi produk berbasis keunikan lokal Papua untuk pengabdian pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pengembangan masyarakat Penyediaan fasilitas, akses, teknologi, dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pengembangan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat Peningkatan jalinan kerjasama yang sinergis dengan pihak eksternal kampus dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat 	ARAH KEBIJAKAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan 	<ul style="list-style-type: none"> Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian ilmiah (terapan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi program, aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Kuliah 	INDIKATOR KINERJA

lokal <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal • Jumlah hak paten atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal 	murni) <ul style="list-style-type: none"> • Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat atau pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian ilmiah • Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat • Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (<i>participation action research</i>) 	disiplin pengetahuan dan keunikan lokal Papua <ul style="list-style-type: none"> • Sinergi jurusan, pusat studi, dan badan/direktorat universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat • Beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan masyarakat luas • Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat • Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat • Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat • Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pengembangan masyarakat 	Kerja Nyata (KKN) serta pengabdian pada masyarakat lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Rutinitas dan kualitas/kinerja penyelenggaraan KKN • Promosi, inovasi dan pioneering aktivitas pengembangan masyarakat • Kinerja organisasi penyelenggara KKN serta kegiatan pengabdian pada masyarakat lainnya • Penghargaan untuk pengabdian dan pengembangan masyarakat • Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pengembangan masyarakat • Ketertarikan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya • Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (kelompok masyarakat, bisnis dan pemerintah) 	
--	---	---	---	--

D. SYIAR DAN DAKWAH

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> • Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan dan perkembangan inovasi-inovasi baru dan diversifikasi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengontrolan dan Stabilisasi: Kompeten Lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas dakwah melahirkan keilmuan dengan keunikan lokal Papua yang mudah diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dakwah digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dakwah dan Syiar Islam berlandaskan keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman nilai-nilai keislaman yang moderat pada semua civitas academica untuk penguatan dakwah 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Desain program 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian topik-topik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengintegrasian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi 	ARAH

<p>penelitian yang diarahkan untuk meningkatkan kemajuan dengan partisipasi aktif masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menciptakan keunikan lokal Papua dalam proses syiar dan dakwah 	<p>dalam ajaran Islam untuk mengembangkan keilmuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendesain program syiar dan dakwah dalam memperkuat tiap bidang keilmuan 	<p>aktivitas syiar dan dakwah dengan ilmu pengetahuan dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> Inovasi strategi baru dalam metode syiar dan dakwah 	<p>dan mengkonseptualisasi keislaman dan budaya lokal sebagai spirit STAIN Jayapura</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman yang menjadi Spirit STAIN Jayapura kepada civitas akademika dalam kegiatan dakwah Internalisasi dan transformasi nilai-nilai keislaman dengan keunikan lokal dalam proses pembelajaran dalam membangun brand STAIN Jayapura 	KEBIJAKAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kegiatan dakwah yang menggunakan metode penelitian Masyarakat menikmati adanya Nilai tambah (<i>value added</i>) dengan adanya keunikan lokal Papua Terbangunnya reputasi Keislaman berskala global melalui penelitian Universitas 	<ul style="list-style-type: none"> Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian Kegiatan dakwah yang terintegrasi dengan keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas syiar dan dakwah yang sudah terintegrasi dengan keilmuan Kuantitas dan kualitas variasi strategi dan metode syiar dan dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan sikap dan perilaku civitas academica yang mengarah pada nilai-nilai keislaman khas STAIN Jayapura Terbangunnya brand STAIN Jayapura di kalangan civitas academica Peningkatan kuantitas dan kualitas dakwah Peningkatan partisipasi civitas academica dalam aktivitas dakwah 	INDIKATOR KINERJA

E. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan inovasi program perguruan tinggi dan diversifikasi pendapatan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Pengontrolan dan Stabilitas: kompeten lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Revitalisasi personalia organisasi dan komitmen Sumber Daya Manusia 	STRATEGI UTAMA

<p>perguruan tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif • Merumuskan system reward yang baru • Mendefinisikan kembali atau menguatkan visi, misi dan tujuan organisasi • Menemukan potensi keunikan lokal Papua • Memperkuat pemahaman visi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat budaya organisasi komitmen • Pelatihan Peningkatan ketrampilan SDM • Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan mengefektifkan komunikasi • Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif • Merumuskan sistim reward yang baru dalam lembaga • Mendefinisikan kembali atau menguatkan visi misi dan tujuan Institusi • Menemukan potensi keunikan lokal Papua 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat budaya organisasi/ komitmen • Training peningkatan ketrampilan dan kompetensi SDM • Meningkatkan kualitas kerja dan membangun komunikasi efektif dalam lembaga • Pemantapan kesesuaian wewenang dan tanggung jawab 	<p>ARAH KEBIJAKAN UTAMA</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan kerja • Keunikan/keunggulan • Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan institusi • Integritas lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen pegawai terhadap organisasi • Kualitas kinerja yang terus meningkat • Partisipasi pegawai pada program organisasi • Akuntabilitas • Tranparansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan kerja • Keunikan/keunggulan Institusi • Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan institusi • Integritas lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kinerja yang meningkat • Partisipasi pegawai dalam program organisasi • Adanya Akuntabilitas organisasi • Adanya transparansi dalam organisasi 	<p>INDIKATOR KINERJA</p>

F. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> • Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan inovasi Program Perguruan Tinggi dan Diversifikasi Pendapatan Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengontrolan dan Stabilisasi: kompeten lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	<p>ORIENTASI INSTITUSI</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk riset dan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan fasilitas standar untuk mendukung penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pada fasilitas pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar modern sebagai perguruan tinggi sebagai <i>teaching base university</i> 	<p>STRATEGI UTAMA</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemutakhiran fasilitas pendukung penelitian • Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi pasar/industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian • Merintis kerjasama (<i>networking</i>) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara terpadu • Kemudahan fasilitas jaringan Internet untuk semua staf, dosen dan mahasiswa • Informasi dan atau pun desain materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan fasilitas baru • Pemeliharaan dan optimalisasi penggunaan fasilitas yang telah tersedia 	<p>ARAH KEBIJAKAN UTAMA</p>

		<ul style="list-style-type: none"> kuliah dapat diakses melalui internet Penambahan fasilitas peralatan laboratorium 		
<ul style="list-style-type: none"> Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian Jumlah fasilitas terakreditasi Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan Terbangunnya jaringan kerja yang semakin meningkat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian Nilai tambah terhadap keunggulan institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran Jumlah dosen dan staff/mahasiswa yang memiliki akses internet Jumlah materi kuliah yang dapat diakses melalui internet Jumlah fasilitas peralatan laboratorium Kepuasan stakeholder/mahasiswa Jumlah laboratorium yang terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio produktivitas sarana prasarana Kepuasan stakeholder/mahasiswa Akreditasi program/produk 	INDIKATOR KINERJA

G. TEKNOLOGI

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan inovasi Program Perguruan Tinggi dan Diversifikasi Pendapatan Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Pengontrolan dan kompeten lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun, koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala industri 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala Industri Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi teknologi yang lebih luas dan murah 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah 	ARAH KEBIJAKAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana teknologi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana teknologi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan hasil inovasi teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana teknologi 	INDIKATOR KINERJA

menunjang penelitian berskala industri <ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya kerjasama dengan kalangan Industri • Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi • Meningkatnya perolehan financial 	menunjang kegiatan penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi kerjasama • Nilai tambah terhadap keunggulan 	untuk peningkatan proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kerjasama 	untuk menunjang proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya kerjasama 	
---	--	--	--	--

H. KEUANGAN

TAHAP IV (2030-2040) RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP III (2023-2030) PRE- RESEARCH BASE UNIVERSITY	TAHAP II (2014-2022) EXCELLENT TEACHING BASE UNIVERSITY	TAHAP I (2008-2014) TEACHING BASE UNIVERSITY	
<ul style="list-style-type: none"> • Berkelanjutan: Postur Bisnis Baru dan Variasi Portofolio Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan inovasi program perguruan tinggi dan diversifikasi pendapatan lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengontrolan dan Stabilisasi: kompeten lembaga serta pengembangan jaringan kerja institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun, koordinasi, komitmen dan semangat lembaga yang sehat dan dinamis 	ORIENTASI INSTITUSI
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana >30% berasal dari non DIPA dan Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana 25% - 30% berasal dari Non DIPA dan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana 11% - 20% berasal dari non DIPA dan Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana 5%-10% berasal dari non DIPA dan Mahasiswa 	STRATEGI UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar • Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru • Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian • Peningkatan keahlian penelitian SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar • Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (<i>diversifikasi</i>) • Investasi pada sarana dan prasarana penelitian • Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat keahlian dalam penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifikasi sumber dana non mahasiswa dan DIPA • Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran • Investasi pada pengembangan kompetensi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien • Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas • Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana • Perintisan dana dari sumber non mahasiswa 	ARAH KEBIJAKAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan porsi dana dari penelitian • Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru • Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Porsi dana dari penelitian • Porsi dana dari produk/bisnis baru • Kuantitas dan kualitas penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana • Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran • Kepuasan mahasiswa dan stakeholder lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana • Peningkatan nilai tambah dan pemanfaatan sarana prasarana • Persentase dana non DIPA dan Mahasiswa meningkat 	INDIKATOR KINERJA

Demikian Rencana Strategis (Renstra) IAIN Fattahul Muluk Papua tahun 2020-2024 disusun yang akan menjadi acuan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan IAIN Fattahul Muluk Papua, dan menjadi dasar kerja umum (*general frame work*) IAIN Fattahul Muluk Papua dan seluruh program sudi yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan, dan bidang pendanaan. Hal lain yang tidak tertuang dalam dokumen ini akan ditetapkan dalam dokumen lain.

Jayapura, 28 Agustus 2020
Rektor,

Dr. H. Idrus Al Hamid, S.Ag., M.Si
NIP 19720909 199803 1 004